BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum, kompetensi intrapersonal peserta didik kelas X berada pada kategori cukup kompeten. Kompetensi intrapersonal peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Baleendah berada pada kategori cukup kompeten. Artinya, peserta didik memiliki kompetensi yang cukup baik dalam aspek harga diri *(self esteem),* pengambilan perspektif *(perspective taking)* dan empati *(empathy).*

Demikian pula dengan kompetensi interpersonal peserta didik kelas X yang juga berada pada kategori cukup kompeten. Artinya, peserta didik memiliki kompetensi yang cukup baik dalam aspek inisiatif sosial *(social initiative),* hubungan dengan teman sebaya *(peer relationship),* komunikasi dengan ibu *(communication with mother)* dan aspek komunikasi dengan ayah *(communication with father).* Dengan kata lain, peserta didik kelas X masih belum memiliki kompetensi intrapersonal dan interpersonal yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik kelas X.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi intrapersonal berpengaruh cukup kuat terhadap kompetensi interpersonal dan begitupun sebaliknya. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi senilai 0,501 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi intrapersonal dan kompetensi interpersonal.

5.2 Implikasi

Kompetensi intrapersonal yang berkembang baik pada diri peserta didik akan membuatnya memiliki ketahanan dalam mengantisipasi dan menghadapi berbagai permasalahan yang semakin kompleks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi intrapersonal peserta didik berada dalam kategori cukup kompeten. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kompetensi yang cukup baik dalam melaksanakan hubungan intrapersonal, namun harus dilakukan upaya pengembangan menuju kompeten atau sangat kompeten. Merujuk pada hasil

Rissa Fadhilla Rakhmi, 2016
PROFIL KOMPETENSI INTRAPERSONAL DAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian tersebut, Guru BK diharapkan dapat berperan dalam memfasilitasi peserta didik untuk menguatkan kompetensi intrapersonal.

Upaya peningkatan kompetensi intrapersonal peserta didik dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi penyebab rendahnya harga diri serta berbagai aspek-aspek kompetensi yang penting bagi diri peserta didik dan kemudian mengembangkan layanan yang sesuai untuk peserta didik dan bertujuan agar peserta didik mengembangkan pemahaman mengenai diri, mengatur dan memotivasi diri, bertanggung jawab atas kehidupan sendiri serta mengembangkan harga diri yang tinggi.

Kompetensi interpersonal adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang individu untuk menciptakan suatu interaksi yang efektif dalam suatu konteks hubungan interpersonal dengan orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi interpersonal peserta didik berada dalam kategori cukup kompeten. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kompetensi yang cukup baik dalam melaksanakan hubungan interpersonal, namun harus dilakukan upaya pengembangan menuju kompeten atau sangat kompeten.

Untuk meningkatkan kompetensi interpersonal peserta didik, Guru BK terlebih dahulu mengidentifikasi penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi sosial, selanjutnya Guru BK dapat merancang layanan yang melibatkan interaksi antar peserta didik dengan berbagai pengalaman, pengetahuan, gagasan dan ide-ide yang diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap peserta didik mengenai kompetensi interpersonal. Guru BK diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menyadari pentingnya kecerdasan sosial dan kemampuan penyesuaian diri dalam berbagai lingkungan dan pengaruhnya terhadap aspek pribadi, sosial, belajar bahkan karir peserta didik.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi intrapersonal dan interpersonal peserta didik berada dalam kategori yang cukup kompeten. Dalam setiap aspek dan indikator yang mengukurnya terdapat tingkat perkembangan yang berbeda dengan tingkat pencapaian yang masih belum optimal. Hasil

penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah oleh pelaksana layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Baleendah. Untuk itu, pihak pelaksana layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Baleendah direkomendasikan untuk melaksanakan layanan dasar bimbingan dan konseling untuk memberikan pemahaman, mempertahankan dan mengembangkan kompetensi intrapersonal dan interpersonal peserta didik.

Guru BK juga diharapkan dapat memperkaya diri dengan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan aspek-aspek yang dimuat dalam kompetensi intrapersonal dan interpersonal. Dengan demikian, Guru BK perlu aktif untuk melakukan pengembangan diri melalui seminar, pelatihan, atau membaca referensi yang berkaitan.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengumpulan data tidak hanya menggunakan angket, tetapi dengan wawancara dan observasi agar data yang diperoleh lebih akurat dan spesifik. Kompetensi intrapersonal dan interpersonal juga dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk komunikasi dengan orang tua. Sehingga, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan ikut mempertimbangkan faktor pola asuh orang tua yang beragam. Setelah data diolah dan dianalisis, selanjutnya peneliti dapat mengembangkan dan menguji keefektifan dari rancangan layanan yang disusun berdasarkan pengolahan data.